Tabel 2.1. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1.	Senin, 19 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Inspirasi Pagi`.	✓	
2.	Selasa, 20 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Inspirasi Pagi`.	✓	
3.	Rabu, 21 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Inspirasi Pagi`.	✓	
4.	Kamis, 22 Juli 2010	Ijin tidak masuk PKL karena melakukan perwalian di kampus.		✓

5.	Jumat, 23 Juli 2010	Penulis ijin tidak masuk PKL karena melakukan perwalian di kampus.		✓
6.	Sabtu, 24 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Pasar Loak`.	✓	
7.	Senin, 26 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Pasar Loak`.	✓	
8.	Selasa, 27 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Pasar Loak`.	✓	

9.	Rabu, 28 Juli 2010	Penulis mendampingi pembimbing PKL meninjau lokasi stasiun radio yang masih dalam tahap pembangunan		✓
10.	Kamis, 29 Juli 2010	Penulis mendampingi pembimbing PKL meninjau lokasi stasiun radio yang masih dalam tahap pembangunan		✓
11.	Jumat, 30 Juli 2010	Penulis membuat *Script* untuk program `Inspirasi Pagi`.	✓	

12.	Sabtu, 31 Juli 2010	Penulis mendampingi pembimbing PKL meninjau lokasi stasiun radio yang masih dalam tahap pembangunan .		✓

(Sumber: Data PT Swara Radial)

2.2. Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Aktifitas rutin yang telah penulis lakukan selama proses praktek kerja lapangan di Radio Raja FM adalah sebagai *Scriptwriter*. Dimana pada media radio, seorang scriptwriter mempunyai posisi penting di divisi program. Bekerja di bawah koordinasi *Program Director* (PD) atau *Manajer Program*, *Scriptwriter* bertugas menulis naskah siaran untuk disampaikan oleh para penyiar, seperti tips, info ringan, bahkan iklan yang disuarakan langsung oleh penyiar di sela-sela siarannya juga sering dikerjakan oleh *scriptwriter* atas permintaan bagian iklan. Berikut aktifitas penulis yang juga merupakan tugas dari seorang *scriptwriter* :

Penulis yang bertugas sebagai *scriptwriter* bertugas menulis atau membuat naskah siaran untuk disampaikan oleh para penyiar, seperti tips, info ringan. Biasanya, *scriptwriter* sekadar menulis ulang (*rewriting*) naskah yang

dikutipnya dari berbagai sumber, misalnya suratkabar, majalah, tabloid, media online, termasuk rilis pers (*Press Release*). Tugas itu sebenarnya simpel, mudah, yakni "*hanya*" mengubah gaya bahasa tulisan menjadi bahasa lisan atau bahasa tutur (*conversational langguange*); mengubah kata-katanya menjadi kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari (*spoken words*), selain mengoreksi tata bahasanya menjadi lebih logis, singkat, sederhana, dan mudah dimengerti.

Dengan demikian, seorang *scriptwriter* harus menguasai kaidah tata bahasa, bahasa baku, dan bahasa jurnalistik (bahasa media yang berkarakter hemat kata, singkat, logis, mudah dimengerti, dan lain-lain). Tentu, selain terampil secara teknis, *scriptwriter* juga harus berwawasan luas, rajin baca, karena ia juga menjalankan peran sebagai editor yang harus paham benar substansi atau materi yang ia susun.

Berikut adalah contoh berita hasil kerja penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan yang berupa *script* berita.

***Script* acara `Inspirasi Pagi` tanggal 19 Juli 2010**

MISKIN, LAPAR, PENYAKITAN, BENCANA YANG MENGINTAI MANUSIA HINGGA 2050

Pertemuan antar pemerintah yang membahas perubahan iklim memperkirakan pertambahan konsentrasi gas rumah kaca secara terus-menerus yang mengakibatkan meningkatnya temperatur bumi dua hingga tiga derajat celsius pada 2050. Sharad Adhikary sebagai Penasihat Kesehatan Lingkungan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) perwakilan Indonesia mengatakan bahwa Meningkatnya temperatur bumi akan diikuti dengan melelehnya es di kutub dan meningkatnya ketinggian laut dan kondisi tersebut akan terus berlanjut jika manusia terlambat mengadopsi tindakan efektif untuk mengontrol lebih dari 70 juta ton gas rumah kaca yang setiap tahun dibuang ke lapisan tipis atmosfer. Keseimbangan atmosfer yang menopang kehidupan umat manusia saat ini telah luar biasa rapuh. Kerusakan akibat perbuatan manusia yang terus melepaskan gas rumah kaca yang berakibat pada bumi dan manusia di atasnya akan menjadi lebih miskin, lapar, berpenyakit, serta bencana banjir dan tidak ada satu pun manusia atau negara yang dapat menghindar dari dampak perubahan iklim ini.

Script acara `Inspirasi Pagi` tanggal 20 Juli 2010

TURIS PERANCIS PALING MENYEBALKAN DI DUNIA

Turis asal Perancis menjadi turis paling menyebalkan sedunia. Survei ini dilakukan terhadap 4500 pemilik hotel di seluruh dunia. Dari survey tersebut ditemukan bahwa para Turis Perancis ini dianggap menyebalkan karena tidak mampu berbahasa Inggris yang baik, serta memiliki sifat arogan dan kikir. Mereka berada diurutan terbawa turis yang paling disenang oleh para pelaku bisnis penginapan tersebut. Para pemilik penginapan ini mengaku bahwa turis Perancis hanya mau berbicara dengan menggunakan bahasa Perancis, kalaupun bisa menggunakan bahasa Inggris, aksennya akan sangat aneh dan tidak jelas. Selain itu, para turis Perancis ini sebagian besar bersikap tidak sopan. Memang sebagian besar Warga Perancis lebih senang di rumah daripada berpergian. Sebanyak 90% warganya lebih memilih tinggal di rumah daripada pergi ke luar negeri.

Script acara `Inspirasi Pagi` tanggal 21 Juli 2010

TIMUN TERBESAR DI DUNIA

Seorang petani menghasilkan sebuah ketimun berukuran sangat besar. Bahkan timun ini berhasil memecah rekor dunia di Guinness World Records. Adalah Yitzhak Yizdanpana pemilik timun tersebut. Dengan panjang 1,2 meter timun tersebut telah membuat siapapun yang melihatnya berdecak kagum. Setiap seminggu timun tersebut tumbuh sepanjang 2cm secara alami.Selama menanam timun tersebut dia tidak pernah menggunakan bahan campuran yang berbau kimia agar tumbuhan yang ditanamnya menghasilkan buah yang besar.

Script acara `Pasar Loak` tanggal 24 Juli 2010

MEMORI SUPER CEPAT

Pencinta komputer tentunya sudah tahu donk yang namanya RAM, istilah untuk komponen memori di dalam PC. RAM yang kepanjangan dari Ramdom Acces Memory punya bermacam jenis mulai dari EDO RAM, DDR1, DDR2, dan lainnya. Salah satu komponen PC yang gunanya untuk mempercepat kerja dari komputer ini selalu mengalami perkembangan tiap tahunnya (gizmowatch). Para ahli fisika dan sarjana teknik di Jerman kini sudah membuat jenis memori baru yang lebih cepat dari yang pernah ada. Nama memori (RAM) ini adalah Magnetoresistive Random Access Memory disingkat MRAM, bukan cuma lebih cepat daripada RAM biasa tapinya lebih hemat energi. Adanya jenis MRAM diperkirakan meningkatkan perkembangan komputer dan level penyimpanan dengan cara membalik arah kutub utara-selatan medan magnit. Cara kerja dari MRAM sendiri dengan memutar elektron-elektron untuk mengganti kutub magnet. Yang dikenal dengan sebutan spin-torque MRAM (Torsi putar MRAM). Teknologi inilah yang sedang dikembangkan oleh para ahli fisikawan dan sarjana teknik Jerman. Lewat pembuatan pilar-pilar kecil ukuran 165 nano meter. Dengan adanya teknologi kecepatan komputer dalam membaca software, nantinya akan

memberi kemudahan dalam melakukan segala aktifitas yang ada hubungannya dengan Teknologi Informasi.

Script acara `Pasar Loak` tanggal 26 Juli 2010

PSP GO! BARU DARI PSP

Gosipnya PSP akan keluar versi terbarunya. Hal ini memang sudah 'rame' diberitakan media atau cuma sekedar obrolan pecinta game station sejak tahun lalu. Gambarnya pun sudah beredar di internet dengan berbagai desain yang macam-macam. Menurut Presiden SCEA David Reeve sebagai pihak pembuat, nantinya PSP punya bentuk yang lebih slim dan lite dari PSP-3000. Selain itu juga gim-gim untuk PSP tidak lagi memakai UMD (Universal Media Disc). Sudah ada beberapa pengembang yang membuat gim untuk PSP tersebut, jadi bisa diperkirakan PSP sendiri akan tersedia pada akhir 2010. Dari pernyataan sang direktur SCEA ini, akan ketahuan kalau nantinya PSP bakalan menghilangkan slot UMD.dengan tidak adanya slot UMD akan membuat daya tahan baterai PSP lebih baik dari PSP sebelumnya.PSP yang baru ini diberi nama PSP Go! yang rilis sekitar September- November 2010. spesifikasi dari PSP Go! ini adalah layarnya berukuran 3.8" LCD dengan desain sedikit lebih kecil dari PSP sebelumnya. flash memory plus slot memory stick micro 16GB built-in. Pada kontrolernya analog, select/start dan home posisinya berubah. Koneksinya memakai bluetooth. Untuk gim-nya tersedia Grand Turismo, Little BigPlanet, Jak & Daxter dan Metal Gear yang lainnya menyusul. Fungsi lain dari PSP adalah digital media support, remote play, downloadable content. Ada yang mau coba? sabar dulu yaa nunggu akhir tahun 2010.

Script acara `Pasar Loak` tanggal 27 Juli 2010

TIPS MERAWAT FLASH DISK

berikut ini adalah tips bagaimana merawat dan menggunakan flash disk dengan benar, antara lain :

1. Jauhkan Dari Medan Magnet Kuat

Barang-barang elektronik seperti tv dan handphone sangat tidak baik untuk flash disk. Untuk itu jangan pernah menyimpannya di dekat barang-barang sejenis yang memiliki kekuatan magnet besar.

2. Jangan Terkena Air

Meski ada beberapa merk yang mengklaim waterproof, menjauhkan flash disk dari sentuhan air tetap saja menjadi langkah yang paling aman. Daripada data kamu hilang, mendingan tidak ambil resiko kan?

3. Virus Scan

Saat Pengambilan data atau pemindahan dari dari pc ke flash disk, sangat mungkin bukan hanya data yang ikut berpindah tapi juga virus-virus yang terdapat dalam komputer. Apalagi kalau kita mengambil dan menyimpan data dari internet. Makanya, jangan lupa untuk melakukan ritual scan virus secara berkala dengan software anti virus yang tersedia.

4. Proses Eject atau Stop
Selalu melakukan proses eject atau stop sebelum mencabut flash disk dari port usb. Selain bisa menjadikan flash disk rusak, tidak melakukan proses eject atau stop juga dapat mempengaruhi file-file data yang kamu simpan di dalamnya.

5. Jauhkan Dari Tempat Panas
Semua barang elektronik tak terkecuali flash disk sangat rentan dengan yang namanya panas. Apalagi terkena sinar matahari langsung. Misalnya seperti meninggalkan flash disk di mobil.

6. Hindari Benturan Keras
benturan keras dapat membuat komponen-komponen flash disk kamu rusak.

7. Tutuplah selalu
Udara dan lingkungan kita penuh dengan debu dan kotoran. Jika socket flash disk kita kotor maka dapat mengakibatkan proses baca tulis sering gagal. Makanya selalu tutup biar nggak kotor, jangan malah diilangin tutupnya!

8. Minimalisir proses hapus-tulis
Sama seperti kita, flash disk juga memiliki usia lho. Artinya suatu saat flash disk kita bisa mati dan tidak bisa digunakan lagi. Usia flash disk berbeda-beda, tergantung kualitas dan merk dari flash disk itu sendiri. Biasanya usia flash disk antara 10.000-100.000 kali proses hapus tulis. Jadi usahakan untuk meminimalisir proses tersebut dan juga jangan mengedit langsung dari flash disk.

Script acara `Inspirasi Pagi` tanggal 30 Juli 2010

ISU BOM MEREBAK, JAVA ROCKIN'LAND JALAN TERUS
Java Festival Production selaku pihak penyelenggara konser memastikan tetap akan menyelenggarakan Java Rockin'land 2010 pada tanggal 8, 9, 10 Agustus di Pantai Carnaval Ancol, Jakarta. JFP akan berusaha semaksimal mungkin agar festival rock terselenggara dengan nyaman. Sebagai penyelenggara Java Jazz Festival selama lima tahun, JFP berpengalaman menghadapi keadaan yang nampak kurang kondusif ini, contohnya Pada tahun 2004, Indonesia tidak hanya mengalami bencana bom terbesar dalam sejarah Indonesia, yakni kasus bom bali yang menewaskan lebih dari 200 orang, namun pada bulan Desember 2004, Indonesia kembali terkena bencana alam terbesar di dunia, yakni Tsunami yang terjadi di Aceh, tetapi pada awal Maret 2005, Java Jazz Festival yang pertama berhasil diselenggarakan dengan kesuksesan yang luar biasa. Mendiang James Brown melakukan salah satu show terakhirnya di Java Jazz Festival 2005.

Selain aktifitas rutin sebagai *scriptwriter*, selama pelaksanaan praktek kerja lapangan penulis juga beberapa kali terlibat kegiatan insidentil dalam pekerjaan. Penulis diikursertakan oleh pembimbing di perusahaan untuk membantu pekerjaan di lokasi pembangunan studio baru yang sedang dikerjakan. Kegiatan yang penulis lakukan adalah membantu mempersiapkan peralatan-peralatan dan kelangkapan di studio baru tersebut.

2.3. Analisis Tentang Jurnalistik dan Berita

2.3.1. Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik (*Jounalistic*) sebagai salah satu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang cukup panjang mulai dari kegiatan pemasangan pamflet pada jaman Romawi Kuno. Jurnalistik berkembang dari keperluan menyampaikan berita secara sederhana sampai pada berdirinya suatu lembaga jurnalistik.

Jurnalistik secara harfiah, jurnalistik (*journalistic*) artinya kewartawanan atau hal-hal tentang pemberitaan. Kata dasarnya "jurnal" (*journal*), artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (*day*) atau "catatan harian" (*diary*). Dalam bahasa Belanda *journalistiek* artinya penyiaran catatan harian. Istilah jurnalistik erat kaitannya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik adalah seperangkat atau suatu alat madia massa. Pengertian jurnalistik dari berbagai literatur dapat dikaji definisi jurnalistik yang jumlahnya begitu banyak. Namun jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pengelolaan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat mengenai apa saja yang terjadi di dunia. Apapun yang terjadi baik peristiwa faktual (*fact*) atau pendapat seseorang (opini), untuk menjadi sebuah berita kepada khalayak. Menurut Onong U. Effendi dalam buku yang di rangkum oleh Kasman, bahwa jurnalistik adalah teknik mengelola berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada

menyebarluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja

Sumadiria, Dalam bukunya **Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature** sebagai berikut :

> **Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya (Sumadiria, 2005:3)**

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa jurnalistik adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebar luaskan kepada khalayak dengan menggunakan sebuah media berkala. Seperti yang dikemukakan **Kustadi Suhandang** dalam bukunya **Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik** memberikan pengertian jurnalistik sebagai berikut :

> **Jurnalistik adalah seni atau ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. (Suhandang, 2004:21)**

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa jurnalistik mengandung unsur seni, atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi dalam bentuk berita secara indah agar dapat diminati dan dinikmati sehingga bermanfaat bagi segala kebutuhan pergaulan hidup khalayak.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis mencoba menerapkan definisi-definisi dari penjelasan di atas. Sebagai seorang *scriptwriter*

radio, penulis memiliki tanggung jawab mulai dari mencari dan mengumpulkan berita dari berbagai sumber, kemudian penulis mengolahnya menjadi berita yang dikemas ke dalam format bahasa radio. Sampai akhirnya berita tersebut disampaikan oleh penyiar kepada khalayak (pendengar).

Sedangkan hubungan antara jurnalistik dengan pers adalah pers dalam **Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers** merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala saluran yg tersedia. Hubungan antara pers dengan jurnalistik seperti yang dikemukakan oleh **Suhandang** dalam buku **Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, produk dan Kode Etik** adalah :

> **Secara luas, pers dan jurnalistik merupakan suatu kesatuan (institusi) yang bergerak dalam bidang penyiaran informasi, hiburan, keterangan dan penerangan tadi dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan hati nurani manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari (Suhandang, 2004:40)**

Dari pengertian di atas, jelas tampak adanya hubungan yang tak dapat dipisahkan antara pers dengan jurnalistik. Seperti yang dikemukakan oleh **Effendy**, dalam bukunya **Ilmu ,Teori dan Filsafat Komunikasi** adalah :

> **Pers adalah lembaga atau badan atau organisasi yang menyebarluaskan berita sebagai karya jurnalistik kepada khalayak. Pers dan jurnalistik dapat diibaratkan sebagai raga dan jiwa. Pers adalah asper raga, karena ia berwujud, konkret, nyata; oleh karena itu ia dapat diberi nama, sedangkan jurnalistik adalah aspek jiwa, karena ia**

abstrak, merupakan kegiatan, daya hidup, menghidupi aspek pers. (Effendy, 2003:90)

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan, pers dan jurnalistik merupakan dwitunggal. Pers tidak mungkin bisa beroperasi tanpa jurnalistik, dan sebaliknya, jurnalistik tidak akan mungkin mewujudkan suatu karya bernama berita tanpa adanya pers.

Peristiwa besar maupun kecil, tindakan organisasi maupun pendapat individu, asal itu dapat menarik massa pembaca, pendengar, ataupun pemirsa, akan menjadi dasar jurnalistik untuk kemudian diolah menjadi berita yang disebarluaskan kepada masyarakat. Lebih lanjut lagi peristiwa akan menjadi berita apabila mempunyai kepentingan bagi masyarakat.

2.3.2. Definisi Jurnalistik Radio

Definisi Jurnalistik radio (*radio journalism, broadcast journalism*) adalah proses produksi berita dan penyebarluasannya melalui media radio siaran.

Jurnalistik radio adalah "bercerita" (*storytelling*), yakni menceritakan atau menuturkan sebuah peristiwa atau masalah, dengan gaya percakapan (*conversational*).

a. Karakteristik Radio

1. Auditif. untuk didengarkan, untuk telinga, untuk dibacakan atau disuarakan.

2. Spoken Language. Menggunakan bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan dalam obrolan sehari-hari (*spoken words*). Kata-kata yang dipilih mesti sama dengan kosakata pendengar biar langsung dimengerti.
3. Sekilas. Tidak bisa diulang. Karenanya harus jelas, sederhana, dan sekali ucap langsung dimengerti.
4. Global. Tidak detail, tidak rumit. Angka-angka dibulatkan, fakta-fakta diringkaskan.

b. Prinsip Penulisan

1. ELF – *Easy Listening Formula*. Susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti pada pendengaran pertama.
2. KISS – *Keep It Simple and Short*. Hemat kata, tidak mengumbar kata. Menggunakan kalimat-kalimat pendek dan tidak rumit. Gunakan sesedikit mungkin kata sifat dan anak kalimat *(adjectives)*.
3. WTYT – *Write The Way You Talk*. Tuliskan sebagaimana diucapkan. Menulis untuk "disuarakan", bukan untuk dibaca.
4. Satu Kalimat Satu Nafas. Upayakan tidak ada anak kalimat. Sedapat mungkin tiap kalimat bisa disampaikan dalam satu nafas.

c. Teknik Penulisan dan Pilihan Kata

1. *Spoken Words*. Pilih kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari (spoken words), e.g. jam empat sore (16.00 WIB), 15-ribu rupiah (Rp 15.000), dll.
2. *Sign-Posting*. Sebutkan jabatan, gelar, atau keterangan sebelum nama orang. Atribusi/predikat selalu mendahului nama, e.g. Ketua DPR –Agung Laksono— mengatakan…
3. *Stay away from quotes*. Jangan gunakan kutipan langsung. Ubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, e.g. Ia mengatakan siap memimpin demo ("Saya siap memimpin demo," katanya).
4. *Avoid abbreviation*. Hindari singkatan atau akronim, tanpa menjelaskan kepanjangannya lebih dulu
5. *Subtle repetition*. Ulangi secara halus fakta-fakta penting seperti pelaku atau nama untuk memudahkan pendengar memahami dan mengikuti alur cerita, e.g. Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono mengatakan… Menurut Presiden…. Kepala Negara juga menegaskan….
6. *Present Tense*. Gunakan perspektif hari ini. Untuk unsur waktu gunakan kata-kata "kemarin", "hari ini", "besok", "lusa", bukan nama-nama hari (Senin s.d. Minggu).
7. Angka. Satu angka (1-9) ditulis pengucapannya. Angka 1 ditulis "satu" dst. Lebih dari satu angka, ditulis angkanya. Angka 25 atau

345 jangan ditulis: duapuluh lima, tigaratus empatpuluh lima. Angka ratusan, ribuan, jutaan, dan milyaran, sebaiknya jangan gunakan nol, tapi ditulis: lima ratus, depalan ribu, 15-juta, 145-milyar.

8. Mata uang. Ditulis pengucapannya di belakang angka, e.g. 600-ribu rupiah (Rp 600.000), 500-ribu dolar Amerika Serikat (US$ 50.000).

2.3.3. Pengertian Berita

Menurut **Drs. AS Haris Sumadiria M.Si.** dalam bukunya yang berjudul **"Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature",** mengatakan bahwa :

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line *internet*.(2005:65)

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

Secara umum berita adalah laporan kejadian atau peristiwa yang dilaporkan melalui media massa. Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik. Berikut terdapat jenis-jenis berita, diantaranya :

1. Berita Langsung

   Berita langsung (*Straight News*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya serta ditulis dengan gaya memaparkan. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis, yakni berita keras atau hangat (*Hard News*), dan berita lembut atau ringan (*Soft News*). *Hard News* adalah laporan peristiwa besar yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan amat penting untuk segera diketahui pembaca. Sedangkan *Soft News* merupakan informasi peristiwa yang sederhana dan tidak menggemparkan.

2. Berita Opini

   Merupakan berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang. Biasanya pendapat para cendikiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa.

3. Berita Mendalam

   Merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

4. Berita Penjelasan

   Merupakan berita yang berifat menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap penuh data. Fakta yang diperoleh

dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya.

5. Berita Penyelidikan

   Merupakan berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

Adapula jenis berita berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lainnya. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam dan lain-lain.

a. Unsur – Unsur Berita

1. Informasi, sebuah berita mengandung hal baru, issue yang hangat atau keterangan yang sebenarnya tidak diketahui khalayak.
2. Peristiwa (kejadian), berita adalah laporan tentang kejadian, karenanya tak ada berita tanpa kejadian. Aneka kejadian yang berlangsung dimuka bumi inilah yang memungkinkan berita terus ada, tak pernah habis.
3. Dibatasi oleh waktu, setiap laporan kejadian harus sampai sesegera mungkin kepada khalayak. Bila sebuah kejadian lambat dilaporkan kepada khalayak, sehingga sudah mengetahui sendiri tanpa membaca surat kabar.

4. Faktual/fakta, berita adalah kenyataan, kejadian sebenarnya, bukan karangan fiktif. Artinya kejadian tersebut benar-benar ada dan tokoh-tokoh pelaku kejadian tersebut benar-benar ada didunia ini, bahkan di alam khayal.
5. Sumber jelas, gossip/rumor bukanlah berita, berita untuk media massa harus ketahuan sumbernya, harus ada identifikasi sumber lain.
6. Mengandung kebenaran, berita bisa saja berasal dari nara sumber yang jelas, tetapi bukan tak mungkin itu hanya bualan atau rekaan semata dari nara sumber.

Pada dasarnya, berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dianggap penting dan menarik bagi khalayak.

b. Nilai – Nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, *if a dog bites a man, that's not news*, *but a man bites a dog that's news* (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain :

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)

3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Information*)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dari beberapa unsur berita tersebut yang menentukan suatu berita akan dimuat atau tidak. Unsur tersebut juga yang menentukan suatu berita dimuat pada halaman pertama, karena suatu berita akan dimuat sebagai *head line* jika berita tersebut mempunyai nilai berita yang sangat tinggi dan akan menarik khalayak untuk membaca.

2.4. Analisis Kegiatan Jurnalistik Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Swara Radial Raja FM merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita pada jurnalistik radio dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita *(script)* penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang *scriptwriter* baik secara fisik atau pun mental

untuk mencari berita. Selama PKL penulis mencari berita dari berbagai sumber di internet, koran, dan sumber lainnya.

Meskipun penulis hanya menjalani praktek kerja lapangan kurang dari satu bulan, namun hal tersebut telah memberikan sedikit jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Selain itu juga masih banyak pengalaman-pengalaman lainnya yang penulis dapatkan selama PKL. Satu pelajaran yang paling penting yang diperoleh penulis selama melakukan praktek kerja lapangan, adalah sebuah pengalaman terjun langsung ke dalam dunia bekerja yang penuh dengan tuntutan profesionalisme dan merasakan lingkungan kerja yang penuh dinamika.

2.5.Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Selama melakukan praktek kerja lapangan, Radio Raja FM memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa yang melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan perusahaan itu sendiri sampai dengan pemberian tugas. Mahasiswa PKL dituntut untuk bisa menjadi *scriptwriter* yang siap mencari dan menyusun berita menjadi *script* yang baik untuk disiarkan kepada pendengar.

Selama melakukan praktek kerja lapangan mahasiswa PKL banyak mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan diperkuliahan,baik dari segi pelatihan menjadi seorang *scriptwriter* dan tata cara membuat *script* radio yang baik dan benar.